

## KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI

**TAUFIK RAHMAN**

Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Email: [Taufikrahmanhs1@gmail.com](mailto:Taufikrahmanhs1@gmail.com)

### *Abstract*

*'Tujuan penulisan tulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui berkenaan dengan komunikasi dalam kehidupan orang melayu yang identik dengan Islam, karena fenomenanya di era globalisasi ini banyak sekali terlihat komunikasi yang sudah tidak lagi berasaskan sopan santun dan tata kerama. Orang Melayu yang terkenal dengan kehidupan yang agamis pun hari ini banyak terlihat berkomunikasi dengan tidak mencerminkan tradisi dan budayanya dan hal ini terjadi apakah karena benturan dari globalisasi.'*

**Keywords:** *Komunikasi, Melayu, Islam, Globalisasi.*

### INTRODUCTION

Sejarah Melayu telah membentuk bagian penting dari sejarah dunia, terutama dalam hal perdagangan, kebudayaan, dan agama. Pada abad ke-7, Melayu menjadi pusat perdagangan maritim di wilayah Asia Tenggara, dan perdagangan tersebut berlanjut hingga ke abad ke-14. Sejarah Melayu juga mencatat peran penting yang dimainkan oleh Melaka, sebuah kota pelabuhan yang terletak di pantai barat Semenanjung Malaysia. Melaka dikenal sebagai pusat perdagangan penting antara abad ke-15 dan ke-16, dan pernah menjadi pusat kebudayaan dan keagamaan Islam di wilayah Asia Tenggara.

Selain perdagangan, sejarah Melayu juga meliputi perkembangan kebudayaan, termasuk sastra dan seni. Beberapa karya sastra yang terkenal, seperti "Hikayat Hang Tuah" dan "Sejarah Melayu", telah menjadi bagian dari warisan budaya Melayu. Dalam bidang agama, sejarah Melayu mencatat pengaruh besar yang dimiliki oleh agama Islam di wilayah tersebut. Islam dibawa ke Melayu oleh para pedagang Arab pada abad ke-7, dan kemudian menyebar dengan cepat di wilayah tersebut. Pada abad ke-15, Melaka menjadi pusat keagamaan Islam di wilayah tersebut, dan pengaruh Islam pada budaya Melayu terus berkembang hingga saat ini. Secara keseluruhan, sejarah Melayu telah memberikan kontribusi besar pada perkembangan dunia, terutama dalam hal perdagangan, kebudayaan, dan agama bahkan juga dalam hal komunikasi, orang Melayu terkenal dengan sopan santunnya.

Dalam semboyan petatah petitih adat mengatakan: "Adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah", maka jelaslah bahwa agama sangat berperan dalam kehidupan beradat dipersukuan, karena tindak tanduk, tingkah laku, sopan

## **KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI**

---

santun sangat sejalan dengan ajaran agama Islam. Dalam bentuk lain peran agama dalam persukuan seperti *hablum-minannas*, ajaran agama menganjurkan manusia menjalin silaturahmi dengan sesama beserta mengaja hubungan baik dengan Allah.

Relasi antara Islam sebagai agama dengan adat dan budaya sangat jelas dalam kajian antropologi agama. dalam perspektif ini, diyakini bahwa agama merupakan penjelmaan dari sistem budaya.<sup>1</sup> Dalam pandangan para ahli hukum islam, jika Syariah tidak diakses dengan cara sosio-historis, maka yang dapat ditimbulkan adalah standarisasi terhadap norma agama yang sifatnya itu tidak statis dan menunjang pada transformasi pada masyarakat.<sup>2</sup> Alhasil, hal ini sukar dibedakan anatar mana yang sifatnya umum yang berlaku secara universal dan sifatnya lokal yang berlaku secara khusus pada masyarakat daerah.

Komunikasi dan peradaban Melayu merujuk pada studi tentang komunikasi dan budaya yang berkembang di antara masyarakat Melayu. Melayu merupakan kelompok etnis yang tersebar di sebagian besar Asia Tenggara, termasuk di Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Peradaban Melayu memiliki sejarah yang panjang dan kompleks, dan telah mengalami berbagai pengaruh dari budaya-budaya luar, seperti Hindu, Buddha, dan Islam. Peradaban Melayu juga telah menciptakan warisan budaya yang kaya, seperti seni, sastra, dan arsitektur.

Dalam konteks komunikasi, peradaban Melayu juga telah mengembangkan berbagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tertulis. Bahasa Melayu merupakan bahasa resmi di Malaysia, Brunei, dan Singapura, dan juga dipakai secara luas di Indonesia dan Thailand selatan. Selain itu, tradisi lisan seperti pantun dan syair juga merupakan bagian penting dari komunikasi Melayu.

Kajian tentang komunikasi dan peradaban Melayu melibatkan berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, sosiologi, antropologi, dan linguistik. Topik-topik yang dapat dipelajari dalam studi ini antara lain hubungan antara bahasa dan budaya Melayu, aspek-aspek komunikasi nonverbal dalam budaya Melayu, serta pengaruh media massa dan teknologi terhadap peradaban Melayu. Dalam era globalisasi saat ini, studi tentang komunikasi dan peradaban Melayu menjadi semakin penting, karena perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang terus berlangsung dapat mempengaruhi cara berkomunikasi dan berbudaya bagi masyarakat Melayu

### **RESEARCH METHODS**

Metode penelitian (*research methods*) adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik: *Pertama*, Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa

---

<sup>1</sup> Bassam Tibbi, *Islam and Cultural Accommodation of Social Change*. (San Fransisco: Westview Pres, 1990), hal.1

<sup>2</sup> Aziz al-Azmeh (Ed), *Islamic Law: Social and Historical Contexts*, (tkp: tp, 1988), hal 8

## KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI

---

adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat. *Kedua*, Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji h.Sementara Ronny Kountur, penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama*, Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu. *Kedua*, Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu. *Ketiga*, Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).<sup>3</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif di sini adalah jenis penelitian di mana temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Menurut Saifuddin Azwar, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya lebih menekankan pada proses inferensi deduktif dan induktif, serta pada proses menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada pengaturan alam atau pada konteks suatu entitas, ini dilakukan karena ontologi alami membutuhkan keberadaan fakta secara keseluruhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteks.

Pendekatan semacam ini berfokus pada penalaran berdasarkan realitas sosial secara objektif dan melalui paradigma fenomenologis, yang berarti bahwa metode ini digunakan untuk tiga pertimbangan: *Pertama*, untuk memfasilitasi pemahaman berbagai realitas, *Kedua*, menghadirkan secara intrinsik antara peneliti dan kenyataan; *Ketiga*, metode ini lebih sensitif dan dapat menyesuaikan dengan bentuk nilai yang digunakan.<sup>4</sup> Pendekatan kualitatif digunakan berdasarkan pertimbangan jika ada beberapa realitas yang memudahkan peneliti dalam melakukan studinya dan dengan pendekatan ini penajaman pengaruh dan pola nilai lebih sensitif untuk disesuaikan.

### RESULTS AND DISCUSSION

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia.<sup>5</sup> Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, di pasar dalam masyarakat ataupun di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna.<sup>6</sup>

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama.<sup>7</sup> Menurut istilah para pakar komunikasi memberikan defenisi yang bermacam-macam, antara lain menurut Carl I Hovland, mengatakan ilmu komunikasi adalah

---

<sup>3</sup> Ronny K, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2003), h.76

<sup>4</sup> Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RosdakKarya, 2017).

<sup>5</sup> Muhammad, A., *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.88.

<sup>6</sup> Sirait, T, *Komunikasi Yang Efektif untuk Pemimpin, Pejabat dan Usahawan*. (CV. Tulus Jaya, 1982), h.13.

<sup>7</sup> Effendi, O. U., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 56.

## KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI

---

upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.<sup>8</sup> Sementara menurut Harold Lasswell, mengatakan ilmu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu dan menurut Evverett M. Rogers mengatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah mereka.<sup>9</sup>

Jika dilihat dari persepektif Islam pengertian komunikasi Islam adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip dan kaedah komunikasi yang terdapat dalam alquran dan hadis. Di sisi lain, dalam bahasa Arab komunikasi dikenal dengan istilah *Al-ittisal* yang berasal dari kata *Wasola* yang berarti sampaikan, sebagaimana terdapat dalam alquran surah al-Qhasas ayat 51 yaitu “*Dan sesungguhnya telah kami turunkan berturut-turut perkataan ini (al-Qur’an) kepada mereka agar mereka mendapatkan pelajaran.*”<sup>10</sup>

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan atau informasi antara dua atau lebih orang atau entitas dengan tujuan untuk membangun pemahaman dan makna yang sama. Komunikasi melibatkan pengiriman pesan dari sumber atau pengirim melalui media atau saluran komunikasi tertentu kepada penerima, dan kemudian diproses dan diinterpretasikan oleh penerima. Tujuan utama komunikasi adalah untuk memberikan atau memperoleh informasi, mempengaruhi perilaku, membangun hubungan, atau mencapai tujuan bersama.

Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media atau saluran, seperti lisan, tulisan, atau non-verbal. Media atau saluran komunikasi juga dapat berupa teknologi seperti telepon, email, media sosial, atau video conference. Komunikasi memiliki beberapa unsur, yaitu pesan, sumber, saluran, penerima, konteks, dan efek. Pesan adalah informasi atau gagasan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima. Sumber adalah orang atau entitas yang mengirim pesan, sedangkan penerima adalah orang atau entitas yang menerima pesan. Saluran adalah media atau alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan, seperti lisan, tulisan, atau teknologi komunikasi. Konteks mencakup situasi atau lingkungan di mana pesan disampaikan, sedangkan efek adalah hasil atau dampak yang diharapkan dari pesan yang disampaikan.

Dalam komunikasi, terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, seperti perbedaan budaya, bahasa, atau persepsi. Oleh karena itu, penting untuk memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan mempelajari keterampilan komunikasi yang tepat untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi dan lingkungan

Sementara itu peradaban secara harfiah dapat diartikan dengan tahap perkembangan manusia yang ditandai dengan kemajuan dalam berbagai bidang seperti kebudayaan, sosial, politik, ekonomi, dan teknologi. Peradaban berkembang melalui proses historis yang panjang, dan melibatkan interaksi antara

---

<sup>8</sup> Effendi, O. U., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.*, 57.

<sup>9</sup> Cangara, H. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.122.

<sup>10</sup> RI, D. A. *Al-Qur’an dan Terjemahannya.* (Jakarta: Dipenogoro, 1981), h.11.

## **KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI**

---

berbagai kelompok manusia yang memiliki budaya dan nilai yang berbeda. Peradaban biasanya dianggap lebih maju dan kompleks dibandingkan dengan masyarakat primitif atau adat istiadat. Peradaban ditandai dengan adanya pembagian kerja, peningkatan produktivitas, kemajuan teknologi, serta berkembangnya sistem sosial dan politik yang lebih kompleks.

Peradaban juga mencakup pencapaian dalam seni, sastra, arsitektur, dan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, peradaban Yunani Kuno dianggap sebagai salah satu peradaban paling maju dalam sejarah manusia karena memberikan kontribusi besar dalam bidang filsafat, ilmu pengetahuan, matematika, seni, dan politik. Peradaban juga berkembang melalui interaksi dan pengaruh antara berbagai peradaban di seluruh dunia. Sebagai contoh, peradaban Islam mengalami perkembangan yang pesat melalui proses interaksi dan pertukaran ilmu pengetahuan dengan peradaban India, Tiongkok, Yunani, dan Romawi. Dalam konteks modern, istilah peradaban juga sering digunakan untuk merujuk pada suatu negara atau kelompok negara yang dianggap memiliki tingkat kemajuan yang tinggi dalam berbagai bidang seperti teknologi, ekonomi, politik, dan sosial. Peradaban modern ini juga memiliki ciri khas dan identitas budaya yang berbeda-beda, yang tercermin dalam cara hidup, gaya arsitektur, seni, dan kebiasaan sehari-hari.

Peradaban Melayu adalah salah satu peradaban yang berkembang di wilayah Asia Tenggara, terutama di kepulauan Nusantara, yang mencakup wilayah Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, dan sebagian Thailand dan Filipina. Peradaban Melayu berasal dari budaya yang berasal dari berbagai etnis yang hidup di wilayah tersebut, seperti Melayu, Jawa, Batak, Minang, Bugis, dan sebagainya.

Peradaban Melayu berkembang sejak sekitar abad ke-3 Masehi, dan mencapai puncaknya pada abad ke-15 hingga ke-16. Pada masa ini, peradaban Melayu berkembang pesat di bidang perdagangan, sastra, seni, dan arsitektur. Melayu juga menjadi bahasa perdagangan dan bahasa pengantar antarbangsa di wilayah Asia Tenggara. Perdagangan menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan peradaban Melayu. Sejak awal, peradaban Melayu terlibat dalam jaringan perdagangan antarbangsa, baik dengan bangsa-bangsa Asia Tenggara maupun dengan bangsa-bangsa di luar wilayah tersebut seperti Arab, India, Cina, dan Eropa. Perdagangan ini membawa pengaruh budaya dan ilmu pengetahuan dari berbagai tempat ke wilayah Melayu.

Sastra juga menjadi bagian penting dari peradaban Melayu, terutama dalam bentuk puisi dan prosa. Puisi Melayu terkenal dengan bentuk pantun dan syair, sedangkan prosa Melayu meliputi berbagai bentuk seperti hikayat, sejarah, dan kisah-kisah legenda.

Arsitektur juga merupakan bagian penting dari peradaban Melayu. Rumah panggung, bangunan bergaya pelana, dan masjid-masjid yang indah merupakan beberapa contoh arsitektur Melayu yang khas dan masih bertahan hingga saat ini. Peradaban Melayu juga dikenal karena toleransi agamanya yang tinggi. Agama-agama seperti Islam, Hindu, Buddha, dan Kepercayaan Masyarakat banyak dipraktikkan di wilayah Melayu tanpa ada gesekan yang berarti. Peradaban Melayu menjadi dasar bagi berbagai budaya di Asia Tenggara, seperti budaya

## **KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI**

---

Indonesia dan Malaysia. Karya-karya sastra dan arsitektur Melayu masih dihargai dan dipelajari hingga saat ini.

Perkembangan komunikasi dalam peradaban Melayu telah melalui berbagai tahap sepanjang sejarahnya. Berikut ini adalah beberapa tahap perkembangan komunikasi dalam peradaban Melayu:

1. Masa pra-sejarah: Pada masa ini, komunikasi antar-masyarakat Melayu dilakukan dengan cara lisan melalui berbagai bentuk tradisi lisan seperti cerita rakyat, pantun, dan syair. Komunikasi juga dilakukan melalui tanda-tanda seperti penggunaan alat musik, tata cara berpakaian, dan arsitektur bangunan.
2. Masa Hindu-Buddha: Pada masa ini, agama Hindu dan Buddha membawa perubahan dalam cara berkomunikasi di kalangan masyarakat Melayu. Penulisan dengan menggunakan huruf Pallawa dan Kawi menjadi penting dalam menuliskan buku-buku agama dan sastra, serta memberikan pengaruh pada bahasa Melayu.
3. Masa Islam: Pada masa ini, komunikasi menjadi semakin penting dalam kegiatan dakwah agama Islam. Penyebaran agama Islam juga membawa pengaruh pada bahasa Melayu, khususnya dalam penggunaan kosakata dan tata bahasa Arab.
4. Masa kolonial: Pada masa ini, terjadi pengenalan teknologi cetak dan media massa oleh para penjajah, seperti surat kabar dan radio. Media massa ini menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat Melayu dalam mendapatkan berita dan informasi.
5. Era modern: Pada masa ini, perkembangan teknologi komunikasi seperti internet dan media sosial membawa perubahan signifikan dalam cara berkomunikasi di kalangan masyarakat Melayu. Teknologi ini memungkinkan komunikasi yang lebih mudah dan cepat, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi.<sup>11</sup>

Perkembangan komunikasi dalam peradaban Melayu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan politik, sosial, dan ekonomi di setiap masa. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa Melayu yang berbeda-beda di setiap negara Melayu, serta perubahan dalam bentuk seni dan arsitektur tradisional yang dipengaruhi oleh pengaruh luar.

Komunikasi orang Melayu yang begitu teratur, lemah lembut penuh dengan kesopanan dalam berkata-kata itu dipengaruhi dari kepribadian yang terbina dalam kehidupan orang Melayu dan Kepribadian orang Melayu sangat dipengaruhi oleh budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Melayu. Berikut adalah beberapa ciri kepribadian orang Melayu:

1. Sopan Santun dan Ramah Tamah

Kepribadian orang Melayu cenderung sopan dan ramah terhadap orang lain, terutama terhadap orang yang lebih tua atau yang dianggap lebih berpengalaman.

2. Berjiwa Besar

Orang Melayu cenderung berjiwa besar dan memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan dan keragaman.

---

<sup>11</sup> Komunikasi dalam Kehidupan Orang Melayu, lihat: <https://chat.openai.com/chat>

## **KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI**

---

3. Menghargai Tradisi dan Adat Istiadat  
Orang Melayu cenderung menghargai tradisi dan adat istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyang mereka.
4. Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Agama  
Agama Islam memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Melayu, dan nilai-nilai agama seperti kejujuran, keadilan, dan keikhlasan sangat dijunjung tinggi.
5. Penuh Semangat dan Berani Mengambil Risiko  
Meskipun cenderung santun dan sopan, orang Melayu juga memiliki semangat dan keberanian dalam mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
6. Menghargai Keluarga dan Kebersamaan  
Orang Melayu sangat menghargai nilai keluarga dan kebersamaan. Keharmonisan dalam keluarga dan hubungan sosial dianggap sangat penting.
7. Menjaga Martabat dan Harga Diri  
Orang Melayu sangat menjaga martabat dan harga diri mereka, serta sangat peduli dengan citra dan reputasi yang dimiliki.
8. Suka Membantu dan Saling Mengasahi  
Masyarakat Melayu cenderung suka membantu dan saling mengasahi satu sama lain, terutama dalam keluarga dan lingkungan sekitar.<sup>12</sup>

Namun, perlu diingat bahwa kepribadian orang Melayu juga dapat berbeda-beda tergantung pada latar belakang, pendidikan, dan pengalaman hidup masing-masing individu tetapi notabene orang Melayu berkepribadian sebagaimana yang kami sebutkan di atas.

Berkenaan dengan globalisasi adalah sebuah konsep yang mengacu pada proses integrasi dan interkoneksi antara negara, masyarakat, dan budaya di seluruh dunia. Konsep ini mencakup sejumlah faktor seperti perdagangan internasional, teknologi informasi dan komunikasi, transportasi, migrasi, dan hubungan antarbudaya. Globalisasi mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi, serta mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya di seluruh dunia.

Salah satu aspek penting dari globalisasi adalah integrasi ekonomi, di mana perdagangan internasional menjadi semakin terbuka dan bebas. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi di seluruh dunia dan mengakses pasar global, sehingga menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, globalisasi juga dapat menghasilkan ketidakadilan dan ketimpangan dalam distribusi kekayaan dan sumber daya.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga mempercepat globalisasi dengan memungkinkan akses mudah ke informasi, komunikasi jarak jauh, dan kolaborasi internasional. Sementara itu, migrasi dan hubungan antarbudaya memfasilitasi pertukaran budaya dan pencampuran etnis, sehingga memperkaya keberagaman budaya dan meningkatkan pemahaman antarbudaya.

---

<sup>12</sup> Komunikasi dalam Kehidupan Orang Melayu, lihat: <https://chat.openai.com/chat>

## **KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI**

---

Namun, konsep globalisasi juga dihadapkan dengan sejumlah tantangan dan kritik, terutama terkait dengan dampak sosial dan lingkungan yang muncul akibatnya. Beberapa kritikus mengklaim bahwa globalisasi dapat menghasilkan perubahan radikal dalam identitas budaya dan hilangnya nilai-nilai lokal, serta mengancam keberlanjutan lingkungan dan hak asasi manusia.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa globalisasi merupakan sebuah proses yang kompleks dan tidak sepenuhnya positif atau negatif. Untuk mencapai manfaat dari globalisasi, perlu adanya upaya untuk mengelola dampak-dampak sosial, lingkungan, dan budaya yang muncul, serta menumbuhkan nilai-nilai persatuan dan kerja sama internasional yang positif.

Pengaruh globalisasi terhadap pribadi Melayu sangat kompleks dan bervariasi. Di satu sisi, globalisasi dapat membawa manfaat dalam hal akses terhadap informasi, teknologi, dan kesempatan ekonomi yang lebih luas. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat memiliki dampak negatif pada pribadi Melayu dan masyarakatnya. Salah satu dampak positif dari globalisasi pada pribadi Melayu adalah meningkatnya akses terhadap pendidikan dan kesempatan kerja di berbagai sektor, termasuk sektor teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan memperluas wawasan dan keterbukaan pribadi Melayu.

Namun, dampak negatif dari globalisasi pada pribadi Melayu meliputi terganggunya nilai-nilai tradisional dan adat-istiadat yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Melayu. Globalisasi dapat memperkuat pengaruh budaya asing dan menekan nilai-nilai lokal, seperti keramahan, kesopanan, dan kebersamaan.

Selain itu, globalisasi juga dapat memperkuat polarisasi sosial dan ekonomi, dengan kekayaan dan kesempatan yang terkonsentrasi di tangan sekelompok kecil orang. Hal ini dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan memperburuk kondisi ekonomi bagi masyarakat Melayu yang kurang beruntung.

Dalam konteks agama, globalisasi juga dapat memperkuat pengaruh budaya asing dan mengancam keberlangsungan tradisi dan nilai-nilai agama Islam yang dianut oleh masyarakat Melayu. Hal ini dapat menyebabkan kerentanan terhadap radikalisme dan ekstremisme agama. Secara keseluruhan, pengaruh globalisasi pada pribadi Melayu sangat kompleks dan bervariasi. Sementara ada manfaat yang dapat diperoleh, penting bagi masyarakat Melayu untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai lokal dan tradisional mereka, sambil tetap terbuka terhadap pengaruh budaya asing yang positif dan dapat memperluas wawasan dan keterbukaan pribadi.

### **CONCLUSION**

Perkembangan komunikasi dalam peradaban Melayu telah melalui berbagai tahap sepanjang sejarahnya. Berikut ini adalah beberapa tahap perkembangan komunikasi dalam peradaban Melayu:

1. Masa pra-sejarah: Pada masa ini, komunikasi antar-masyarakat Melayu dilakukan dengan cara lisan melalui berbagai bentuk tradisi lisan seperti cerita rakyat, pantun, dan syair. Komunikasi juga dilakukan melalui tanda-tanda seperti penggunaan alat musik, tata cara berpakaian, dan arsitektur bangunan.

## **KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN ORANG MELAYU YANG BERASAS ISLAM ERA GLOBALISASI**

---

2. Masa Hindu-Buddha: Pada masa ini, agama Hindu dan Buddha membawa perubahan dalam cara berkomunikasi di kalangan masyarakat Melayu. Penulisan dengan menggunakan huruf Pallawa dan Kawi menjadi penting dalam menuliskan buku-buku agama dan sastra, serta memberikan pengaruh pada bahasa Melayu.
3. Masa Islam: Pada masa ini, komunikasi menjadi semakin penting dalam kegiatan dakwah agama Islam. Penyebaran agama Islam juga membawa pengaruh pada bahasa Melayu, khususnya dalam penggunaan kosakata dan tata bahasa Arab.
4. Masa kolonial: Pada masa ini, terjadi pengenalan teknologi cetak dan media massa oleh para penjajah, seperti surat kabar dan radio. Media massa ini menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat Melayu dalam mendapatkan berita dan informasi.
5. Era modern: Pada masa ini, perkembangan teknologi komunikasi seperti internet dan media sosial membawa perubahan signifikan dalam cara berkomunikasi di kalangan masyarakat Melayu. Teknologi ini memungkinkan komunikasi yang lebih mudah dan cepat, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi.

Perkembangan komunikasi dalam peradaban Melayu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan politik, sosial, dan ekonomi di setiap masa. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa Melayu yang berbeda-beda di setiap negara Melayu, serta perubahan dalam bentuk seni dan arsitektur tradisional yang dipengaruhi oleh pengaruh luar.

### **REFERENCES**

- Aziz al-Azmeh (Ed), *Islamic Law: Social and Historical Contexts*, (tkp: tp, 1988).  
Bassam Tibbi, *Islam and Cultural Accommodation of Social Change*. (San Fransisco: Westview Pres, 1990).  
Cangara, H. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).  
Effendi, O. U., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).  
Komunikasi dalam Kehidupan Orang Melayu, lihat: <https://chat.openai.com/chat>  
Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RosdakKarya, 2017).  
Muhammad, A., *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).  
RI, D. A. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Dipenogoro, 1981).  
Ronny K, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2003).  
Sirait, T, *Komunikasi Yang Efektif untuk Pemimpin, Pejabat dan Usahawan*. (CV. Tulus Jaya, 1982).